

**ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Individu & Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2018

Analisis Secara Individu

1. NSFR individual (bank only) posisi Desember 2018 sebesar 134% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR Individu (Bank Only) pada akhir tahun 2018 turun sebesar 2% dibandingkan NSFR pada Triwulan III 2018 dari 136% menjadi 134%, disebabkan kenaikan ASF sebesar Rp 31,8 Triliun dan kenaikan RSF sebesar Rp 27,6 Triliun. Kenaikan ASF didominasi naiknya pendanaan dari nasabah Korporasi sebesar Rp 16,5 Triliun dan modal Bank naik Rp 3,6 Triliun. Kenaikan RSF didominasi kenaikan performing loan dan surat berharga Rp 10,3 Triliun dan HQLA naik Rp 11,4 Triliun.
3. Terdapat liabilities yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp 22,8 Triliun dalam bentuk transaksi repo.

Analisis Secara Konsolidasi

1. NSFR konsolidasi posisi Desember 2018 sebesar 139% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR posisi Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 1% dibanding NSFR posisi Triwulan III 2018. Hal ini disebabkan prosentase kenaikan ASF sedikit lebih kecil dibanding prosentase kenaikan RSF.
3. Kenaikan ASF didominasi naiknya pendanaan dari nasabah kecil/perorangan sebesar Rp 30,72 Triliun. Kenaikan RSF didominasi kenaikan performing loan dan surat berharga Rp 9,53 Triliun dan HQLA naik Rp 11,48 Triliun.